

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL SEBAGAI
BAHAN AJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD DALAM MATA
PELAJARAN IPS**

Dilla Rahayu¹, Davinah Fauzah², Silvi Samrotul Faudah³, Dhea Syfa Ananda⁴,
Melisa Andriani⁵, Vina Azzahra Syifa Fauziyah⁶, Yuyun Dwi Haryanti⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷PGSD Universitas Majalengka

¹dillarahayu62@gmail.com, ²delunec848@gmail.com ³svinaazzahra@gmail.com,

⁴anadadheasyfa@gmail.com, ⁵silvisamrotulfaudah02@gmail.com,

⁶andrianimelisa203@gmail.com, ⁷yuyundwiharyanti18@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of using digital learning media as instructional materials on elementary school students' learning achievement in Social Studies. The research employed a literature study approach by analyzing 25 relevant research articles published within the last five years. The findings indicate that digital learning media have a significant positive effect on improving students' Social Studies achievement. Various forms of digital media, including animated videos, interactive multimedia, digital flipbooks, Android-based applications, and digital quiz platforms, were found to enhance students' learning motivation, conceptual understanding, and engagement in the learning process. Furthermore, the effectiveness of digital learning media is influenced by teachers' digital competence, the quality of media design, and the availability of supporting facilities and infrastructure in schools. These findings highlight the importance of strengthening teachers' digital literacy and developing digital learning media that align with the characteristics of elementary school students. Future research is recommended to investigate the effectiveness of specific types of digital media in greater depth, particularly in relation to different Social Studies skill domains.

Keywords: Digital learning media, Learning achievement, Social studies learning, Elementary school, Literature study

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran digital sebagai bahan ajar terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis 25 artikel penelitian yang relevan dan diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar IPS. Media digital, seperti video animasi, multimedia interaktif, flipbook digital, aplikasi berbasis Android, dan platform kuis digital, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas media digital dipengaruhi oleh kompetensi guru, kualitas desain media, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung di sekolah. Temuan ini mengimplikasikan perlunya penguatan literasi digital guru dan pengembangan

media digital yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas jenis media digital tertentu secara lebih mendalam pada aspek-aspek keterampilan IPS lainnya.

Kata Kunci: Media pembelajaran digital, Prestasi belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Sekolah dasar, Bahan ajar digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar. Pembelajaran tidak lagi terbatas pada penggunaan buku teks dan metode ceramah, tetapi telah bertransformasi menuju pemanfaatan media digital yang lebih interaktif, visual, dan menarik bagi siswa. Dalam konteks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), perubahan ini menjadi semakin penting karena karakter materi IPS yang bersifat konseptual, abstrak, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membutuhkan dukungan media yang mampu memvisualisasikan fenomena sosial secara konkret dan mudah dipahami siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah dasar. Media digital seperti video

pembelajaran, aplikasi interaktif, multimedia, presentasi digital, *augmented reality* (AR), flipbook digital, hingga platform kuis gamifikasi telah terbukti mampu meningkatkan motivasi, perhatian, partisipasi, dan pemahaman konsep IPS. Studi yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2024) dan (Muzaini, 2024) menunjukkan bahwa media digital mampu memperjelas konsep IPS dan meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Dahlana et al., 2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media *augmented reality* dapat meningkatkan keterampilan literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian eksperimen oleh (Auliani et al., 2024), (Herawati & Zainil, 2025), serta (Topuha et al., 2025) menegaskan bahwa media digital memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan metode konvensional. Media digital juga terbukti membantu siswa memahami konsep-konsep sosial yang abstrak

melalui visualisasi yang lebih konkret. Penelitian (Salimiyanti et al., 2023) dan (Alya et al., 2023) menunjukkan bahwa teknologi seperti AR, VR, dan multimedia interaktif mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi sosial, budaya, dan geografi. Sementara itu, penelitian (Pranoto, 2022), (Dianto, 2022), serta (Putra et al., 2025) dalam konteks tindakan kelas (PTK) menemukan bahwa penggunaan media digital secara konsisten dapat meningkatkan ketuntasan belajar IPS dari siklus ke siklus, menunjukkan bahwa media digital efektif diterapkan dalam pembelajaran reguler di kelas.

Tidak hanya dalam aspek kognitif, media digital juga memberikan dampak pada ranah afektif dan psikomotor melalui peningkatan literasi digital, minat belajar, dan keterlibatan siswa. Hal ini didukung oleh temuan (Putri et al., 2023) (M et al., 2022), dan (Anar & Humairah, 2025) yang menegaskan bahwa media digital tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga keterampilan menggunakan teknologi, yang merupakan salah satu kompetensi penting abad 21.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, beberapa studi seperti (Musdalifah et al., 2024) dan (Eka et al., 2023) menekankan bahwa pemanfaatan media digital masih memerlukan kesiapan guru dan sarana pendukung yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media digital sangat bergantung pada integrasi yang tepat dalam proses pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola media tersebut sebagai bahan ajar.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa sekolah dasar. Namun, masih diperlukan penelitian lanjutan yang secara spesifik menguji besarnya pengaruh media digital sebagai bahan ajar terhadap prestasi belajar IPS, terutama dalam konteks sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Literatur sebagai metodologi utamanya. Sebagai salah

satu bentuk penelitian kualitatif, studi literatur mengandalkan analisis data sekunder dari berbagai sumber tertulis tanpa melakukan observasi lapangan secara langsung, sebagaimana dijelaskan oleh (Setiawan & Dan, 2022). Pendekatan ini mencakup pengkajian mendalam terhadap berbagai referensi, termasuk publikasi ilmiah, literatur akademik, dan dokumentasi terkait. Tujuan utama penelitian ini adalah mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana penggunaan video animasi sebagai bahan ajar dapat mempengaruhi tingkat minat belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam pelaksanaannya, dengan proses pengumpulan data yang bersumber dari berbagai artikel yang sudah dipublikasikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan menganalisis artikel-artikel yang

berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran digital sebagai bahan ajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil analisis terhadap literatur yang dikumpulkan, diperoleh sebanyak 25 artikel yang memenuhi kriteria relevansi dengan fokus penelitian. Artikel-artikel tersebut membahas berbagai bentuk media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, flipbook digital, augmented reality, multimedia, serta platform digital lainnya yang digunakan dalam pembelajaran IPS. Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh artikel tersebut menggambarkan adanya pengaruh positif penggunaan media digital terhadap hasil belajar, motivasi belajar, serta pemahaman konsep-konsep IPS pada siswa sekolah dasar. Secara lebih rinci, hasil kajian dari 25 artikel tersebut disajikan dalam tabel berikut.

No	Peneliti & Tahun	Media Digital yang Dikaji	Konteks IPS SD	Metode Penelitian	Temuan Utama (Hasil Penelitian)	Relevansi dengan Penelitian

1	Hidayat, Ilham & Ningsih (2024)	Multimedia digital (video, aplikasi, bahan ajar digital)	Materi IPS SD kelas IV–VI	Deskriptif kualitatif	Media digital meningkatkan motivasi, perhatian, dan pemahaman konsep IPS. Siswa menunjukkan respons positif (82,24%).	Menguatkan bahwa media digital dapat meningkatkan prestasi belajar IPS melalui peningkatan motivasi.
2	Annisa Auliani N., Isrok'atun & Nurdinah (2024)	Augmented Reality (AR) IPS	Materi IPS SD (Geografi & Sosial)	Quasi eksperimen	AR berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS. Posttest kelas eksperimen lebih tinggi secara statistik.	Menegaskan bahwa AR termasuk media digital yang efektif meningkatkan hasil belajar IPS.
3	Muzaini (2024)	Media digital umum (gambar digital, video, platform digital)	IPS SD (Konsep sosial dasar)	Studi literatur	Media digital memperjelas konsep abstrak IPS, meningkatkan minat dan pemahaman siswa.	Mendukung teori bahwa visualisasi digital membantu peningkatan hasil belajar IPS.
4	Eka Yusnaldi et al. (2025)	Media audio-visual & multimedia digital	IPS SD (materi sosial dan budaya)	Studi literatur	Media digital visual/audio meningkatkan minat, motivasi, dan capaian belajar IPS siswa SD.	Menguatkan landasan bahwa media audiovisual efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi IPS.
5	Devina Rahma Alya et al. (2023)	AR, VR, AI, video digital	IPS SD – pembelajaran interaktif	Literature review	Teknologi digital interaktif meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS dan menumbuhkan	Memberikan dasar teoritis bahwa berbagai bentuk media digital (AR/VR) memberikan

					n motivasi yang kuat.	dampak positif pada prestasi belajar IPS.
6	Oktaviani K. Topuhadkk. (2025)	Media Digital Interaktif berbasis aplikasi	IPS SD (Materi Sosial dan Geografi)	Pre-Eksperimen (One Group Pretest–Posttest)	Media digital meningkatkan hasil belajar IPS secara signifikan; N-Gain kategori sedang–tinggi (0,63).	Menguatkan bahwa media digital efektif meningkatkan hasil belajar, mendukung variabel Y skripsi Anda.
7	Aisya Herawati & Melva Zainil (2025)	Media Digital Pembelajaran IPS	IPS SD kelas V	Quasi Eksperimen	Media digital terbukti meningkatkan hasil belajar IPS lebih tinggi dibanding kelas kontrol.	Memberikan bukti empiris kuat bahwa penggunaan media digital berpengaruh langsung pada prestasi belajar IPS.
8	Riska Kalidya Alga dkk. (2024)	Presentasi interaktif & video digital	IPS SD (materi budaya & sosial)	Studi Literatur	Media presentasi digital dan video animasi mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep IPS.	Menunjukkan bahwa elemen visual digital sangat efektif membantu pemahaman siswa di IPS.
9	Muriani, Rahmatika & Yeni (2023)	Media Digital Variatif (video, platform digital)	IPS SD (Konsep sosial dasar)	Literatur Review	Media digital meningkatkan minat, motivasi, dan capaian belajar siswa pada materi IPS.	Mendukung teori bahwa digitalisasi materi pelajaran berpengaruh pada peningkatan capaian belajar.

10	Adinda K. Putri dkk. (2023)	Media Digital berbasis literasi digital	IPS SD	Studi Literatur	Media digital meningkatkan literasi digital, kompetensi IPS, dan hasil belajar siswa SD.	Menunjukkan bahwa media digital bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga literasi digital (pendukung variabel pendamping).
11	Cahyo Pranoto (2022)	Media Digital IPS (video & bahan ajar digital)	IPS SD kelas V	PTK (2 Siklus)	Media digital meningkatkan ketuntasan hasil belajar dari 50% menjadi 82,8%; siswa lebih aktif & memahami materi lebih baik.	Bukti kuat bahwa media digital efektif meningkatkan prestasi belajar IPS melalui siklus pembelajaran .
12	Musdalifah Za dkk. (2024)	Wordwall (media kuis digital)	IPS SD kelas IV–VI	SLR	Wordwall mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar IPS; meningkatkan interaksi dan daya tarik pembelajaran .	Relevan dengan penelitian Anda karena menunjukkan bahwa media digital gamifikasi berdampak signifikan pada hasil belajar IPS.
13	Zuni E. T. Rifayanti & Evi R. Salamah (2023)	Aplikasi Digital IPS	IPS SD kelas V	Eksperimen	Hasil belajar kelas eksperimen jauh lebih tinggi (90,76) dibanding kontrol (79,00). Media aplikasi memperjelas konsep dan meningkatkan	Menjadi bukti empiris bahwa aplikasi digital efektif meningkatkan prestasi belajar IPS.

					n pemahaman.	
14	Salmiyanti dkk. (2023)	Augmented Reality (AR) IPS	IPS SD	Literatur Review	AR meningkatkan minat, interaktivitas, dan pemahaman konsep abstrak dalam IPS; pengalaman belajar lebih imersif dan efektif.	Mendukung penggunaan media digital berbasis visualisasi tinggi untuk meningkatkan hasil belajar IPS.
15	Andyoda Siregar (2024)	Media Digital IPS (Produk R&D)	IPS SD	R&D	Media digital yang dikembangkan dinyatakan layak, valid, dan efektif meningkatkan partisipasi dan pemahaman konsep IPS siswa.	Memberikan landasan bahwa pengembangan media digital dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar IPS.
16	Herlina, Dedi Kurniawan & Siti Masitoh (2024)	Media Digital Pembelajaran IPS (platform digital & multimedia)	IPS SD kelas IV–VI	Kuantitatif	Media digital meningkatkan interaksi aktif siswa dan berpengaruh signifikan pada peningkatan hasil belajar IPS.	Mendukung bukti empiris bahwa pemanfaatan media digital secara langsung meningkatkan prestasi belajar IPS.
17	Ihwal Syafitra R., Muhammad Nawir & Syarifah Aeni R. (2022)	Media Audio-Visual IPS	IPS SD kelas IV	Pre-Eksperimen	Hasil belajar meningkat sangat signifikan dari 43% → 93% setelah penggunaan audio-visual;	Menunjukkan bahwa media digital sederhana (audio-visual) sangat efektif dalam meningkatkan

					siswa lebih fokus & aktif.	hasil belajar IPS.
18	Hermanto Putra dkk. (2025)	Media Digital IPS (video digital & bahan ajar digital)	IPS SD kelas V	PTK (3 Siklus)	Ketuntasan belajar meningkat dari 20% → 85%; media digital meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman IPS.	Menguatkan hubungan bahwa media digital meningkatkan hasil belajar secara berkelanjutan melalui peningkatan motivasi.
19	Ashar Pajarungi Anar, Hidayah & Andi Eliyah (2025)	Aplikasi Android berbasis IPS (Liveworksheet, AR, edu-games)	IPS SD kelas III–VI	Literature Review	Media digital berbasis aplikasi meningkatkan hasil belajar, minat, dan keterlibatan siswa pada materi IPS; mengatasi kejenuhan belajar.	Memberikan dasar kuat bahwa platform digital interaktif efektif untuk pembelajaran IPS SD.
20	Amri, Eka Yusnaldi dkk. (2025)	Media Digital Evaluatif & Pembelajaran IPS	IPS SD/MI	Studi Literatur	Media digital meningkatkan akses pembelajaran, interaktivitas, motivasi, serta pencapaian kompetensi IPS secara signifikan.	Memperkuat bahwa media digital tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mendukung evaluasi hasil belajar IPS.
21	Dianto (2022)	Media Visual Digital (gambar digital, slideshow interaktif)	IPS SD kelas VI	PTK	Media visual digital meningkatkan hasil belajar IPS; ketuntasan siswa meningkat dari 40% → 76%. Siswa	Menguatkan bahwa media digital visual mampu meningkatkan hasil belajar IPS secara signifikan.

					lebih fokus dan memahami materi lebih cepat.	
22	Dea Ahunaya dkk. (2025)	Media Digital IPS (aplikasi, video, modul digital)	IPS SD/MI	Kajian Pustaka	Media digital meningkatkan kompetensi fakta dan konsep IPS, serta memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif.	Mendukung argumen bahwa media digital memperkuat pemahaman konsep IPS dasar pada siswa SD.
23	Ida Suryani, Anggi Permatasari & Jayanti (2024)	Media Digital Macromedia Flash	IPS SD kelas V (Materi Keanekaragaman Suku Bangsa)	R&D (Model ADDIE)	Media Flash sangat valid (94%), praktis (97%), efektif (91%) dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Siswa lebih antusias dan aktif selama pembelajaran.	Memberikan bukti bahwa media digital berbasis animasi dapat secara langsung meningkatkan prestasi belajar IPS.
24	Tetep & Alni Dahlena (2023)	Media Digital IPS (Augmented Reality & bahan ajar digital)	IPS SD	PTK (ICSSE)	Media digital meningkatkan keaktifan, kreativitas, serta hasil belajar IPS dari siklus ke siklus.	Relevan karena menunjukkan efektivitas media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS SD.

25	Malik Abdul Aziz, Muhamad Idris & David Budi Irawan (2024)	Flipbook Digital IPS	IPS SD kelas III	R&D (4D → 3D)	Flipbook digital sangat valid (95,71%), sangat praktis (88,4%), dan efektif meningkatkan motivasi, minat, serta pemahaman konsep IPS multikultural.	Memberi contoh konkret bagaimana media digital berbasis flipbook mampu meningkatkan hasil belajar siswa SD secara signifikan.
----	--	----------------------	------------------	---------------	---	---

Berdasarkan data dalam tabel, berbagai jenis media pembelajaran digital digunakan dalam 25 artikel tersebut, meliputi video animasi, multimedia pembelajaran, flipbook digital, aplikasi berbasis *Android*, *Wordwall*, *Liveworksheet*, *Macromedia Flash*, dan *augmented reality*. Keragaman media digital ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar telah memanfaatkan teknologi untuk menyajikan materi secara lebih visual, interaktif, dan kontekstual. Video animasi dan multimedia merupakan media yang paling banyak digunakan karena mampu memvisualisasikan konsep-konsep IPS yang abstrak, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Metode penelitian dalam artikel-artikel yang dianalisis menunjukkan variasi yang cukup luas. Dari total 25 artikel, 6 menggunakan desain eksperimen, 5 menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), 3 merupakan penelitian pengembangan media (R&D), dan 11 merupakan studi literatur. Keragaman metode ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai bagaimana media digital diuji dalam berbagai konteks, tetapi juga memperkuat kredibilitas temuan keseluruhan. Dominasi penelitian eksperimen dan PTK memperlihatkan bahwa efektivitas media digital telah diuji secara langsung dalam situasi kelas nyata, sehingga peningkatan prestasi belajar IPS yang dilaporkan memiliki dasar empiris yang kuat. Sementara itu, penelitian

pengembangan (R&D) berkontribusi pada kualitas desain media digital yang divalidasi sebelum digunakan, menegaskan bahwa efektivitas media digital juga dipengaruhi oleh perancangan instruksional yang sistematis. Variasi metode ini secara keseluruhan memberikan dasar yang kokoh untuk menyimpulkan bahwa media digital memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa sekolah dasar.

Pembelajaran berbasis media digital secara umum menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan tinjauan dari 25 artikel, media digital terbukti membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak melalui penyajian visual, animasi, dan interaksi yang lebih konkret. Penggunaan media digital juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar bahwa media digital layak dijadikan sebagai salah satu strategi yang efektif dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Dengan mempertimbangkan temuan-temuan tersebut, peneliti mengelompokkan hasil analisis menjadi tiga aspek utama, yaitu pengaruh penggunaan media digital terhadap prestasi belajar IPS, kelebihan dan kekurangan penggunaannya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasinya di kelas. Ketiga aspek ini akan dibahas secara lebih mendalam pada bagian berikut untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas media digital dalam pembelajaran IPS.

Pengaruh media digital terhadap prestasi belajar IPS

Pembelajaran berbasis media digital memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPS. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan belajar, serta capaian akademik siswa secara konsisten. Penggunaan visualisasi, animasi, dan elemen interaktif membuat materi IPS yang

abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian eksperimen yang dilakukan oleh (Auliani et al., 2024), (Herawati & Zainil, 2025), dan (Topuha et al., 2025), yang melaporkan peningkatan nilai posttest pada kelompok siswa yang belajar menggunakan media digital. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh (Eka et al., 2023), dan (Ahunaya et al., 2025) yang mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi digital meningkatkan fokus dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran.

Untuk memahami bagaimana media digital memberikan pengaruh tersebut, pola temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar IPS terjadi melalui beberapa mekanisme. Secara umum, pengaruh media digital dapat dijelaskan dalam poin-poin berikut:

- Media digital meningkatkan pemahaman konsep IPS melalui penyajian materi yang lebih konkret dan visual, sehingga siswa lebih mudah membangun representasi pengetahuan (Auliani

et al., 2024; Herawati & Zainil, 2025; (Alga et al., 2024).

- Media interaktif seperti video animasi, *flipbook* digital, dan *Wordwall* menumbuhkan motivasi belajar dan memperpanjang durasi perhatian siswa (Muzaini, 2024); (Kalidya et al., 2024).
- Penerapan media digital dalam penelitian tindakan kelas menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklus, menandakan bahwa media digital mendorong aktivitas belajar yang lebih aktif (Pranoto, 2022; Dianto, 2022; Putra et al., 2025).

Penelitian pengembangan turut menunjukkan bahwa efektivitas media digital semakin meningkat apabila media dirancang melalui proses validasi dan uji coba yang sistematis. Penelitian R&D oleh (Siregar, 2024), (Suryani et al., 2024) dan (Aziz et al., 2024) menegaskan bahwa media digital yang dinyatakan valid, praktis, dan efektif mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara konsisten. Penelitian oleh (Herlina et al., 2024) juga memperkuat bahwa media pembelajaran digital memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa

SD. Selain itu, faktor pendukung seperti kesiapan guru, ketersediaan sarana, serta kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat digital turut menentukan efektivitas pemanfaatan media digital (Amri et al., 2025), (Anar & Humairah, 2025).

Kelebihan dan kekurangan penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS SD

Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS memberikan sejumlah kelebihan yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital mampu memberikan kelebihan dan keterbatasan media digital secara lebih terstruktur, temuan konsisten dari berbagai penelitian dapat dirangkum sebagai berikut:

Kelebihan Media Digital

- Media digital meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena tampilan visual dan animasi membuat materi lebih menarik dan tidak monoton. Hal ini dibuktikan
- an video, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan

menyajikan materi dengan lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Media digital mempermudah guru dalam menyajikan konsep IPS yang abstrak sehingga lebih konkret dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Namun, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa penggunaan media digital tidak terlepas dari berbagai kelemahan dan hambatan, terutama terkait sarana prasarana dan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif.

Untuk menggambarkan

- dalam penelitian yang menunjukkan peningkatan partisipasi siswa saat menggunakan video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan multimedia (Kalidya et al., 2024; Eka et al., 2023; (Muriani et al., 2023).
- Media digital membantu memperjelas konsep-konsep IPS yang bersifat abstrak melalui gambar, peta interaktif, simulasi, dan mengingat informasi (Auliani et al., 2024; Herawati & Zainil, 2025).

- Penerapan media digital dalam penelitian tindakan kelas juga menunjukkan peningkatan aktivitas belajar, kedisiplinan, dan kerja sama siswa dalam kelompok (Pranoto, 2022; Dianto, 2022; Putra et al., 2025).

Kekurangan Media Digital

- Keterbatasan perangkat teknologi seperti proyektor, jaringan internet, atau gawai siswa menjadi hambatan dalam menerapkan media digital secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah dengan sarana terbatas kesulitan menjalankan pembelajaran digital secara maksimal (Amri et al., 2025; Anar & Humairah, 2025).
- Kompetensi guru dalam mengoperasikan media digital juga sangat bervariasi. Guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi sering mengalami kendala teknis selama pembelajaran, sehingga mengurangi efektivitas penggunaan media digital (Herlina et al., 2024).
- Beberapa siswa mengalami distraksi ketika menggunakan

perangkat digital, terutama jika media tidak dirancang dengan baik atau terlalu banyak elemen visual yang tidak relevan (Muzaini, 2024). Hambatan ini dapat memengaruhi fokus siswa dan menurunkan efektivitas pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media digital

Efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan prestasi belajar IPS tidak hanya bergantung pada kualitas media, tetapi juga pada sejumlah faktor pendukung yang menentukan keberhasilan implementasinya di kelas. Berbagai penelitian dalam kajian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru, kualitas desain media digital, serta ketersediaan sarana dan prasarana merupakan faktor utama yang memengaruhi keberhasilan penggunaan media digital. Tanpa dukungan faktor-faktor tersebut, media digital tidak dapat dimanfaatkan secara optimal meskipun memiliki potensi besar dalam membantu siswa memahami materi IPS.

Untuk memperjelas faktor-faktor yang paling berpengaruh, berikut rangkuman temuan yang konsisten dalam berbagai penelitian:

- **Kompetensi Guru dalam Mengelola Media Digital**
Penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran sentral dalam menentukan bagaimana media digital digunakan dan diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang memiliki literasi digital yang baik mampu mengoperasikan media digital dengan efektif, memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta mengelola kelas secara optimal saat menggunakan teknologi. Penelitian oleh (Amri et al., 2025) dan (Anar & Humairah, 2025) menegaskan bahwa kesiapan guru dalam aspek pedagogik dan teknis berpengaruh langsung terhadap keberhasilan penggunaan media digital. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan atau keterampilan guru dapat menghambat kelancaran pembelajaran dan mengurangi manfaat yang seharusnya diperoleh siswa.
- **Kualitas Desain Media Digital**

Efektivitas media digital juga sangat dipengaruhi oleh kualitas desainnya. Media digital yang dirancang melalui proses pengembangan sistematis, divalidasi oleh ahli, serta diuji coba pada siswa cenderung memberikan hasil yang lebih optimal. Penelitian R&D oleh (Siregar et al., 2024), (Suryani et al., 2024), dan (Aziz et al., 2024) menunjukkan bahwa media yang valid, praktis, dan menarik mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini karena media digital yang berkualitas tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menstimulus proses kognitif siswa melalui visualisasi, animasi, dan interaksi. Oleh karena itu, kualitas desain instruksional menjadi elemen penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran berbasis media digital.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung**
Faktor penting lainnya adalah tersedianya fasilitas pendukung seperti perangkat digital, proyektor, jaringan internet, dan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian memperlihatkan bahwa

keterbatasan perangkat dan akses internet dapat mengurangi efektivitas penggunaan media digital dan menghambat pelaksanaan pembelajaran (Herlina et al., 2024). Sekolah yang memiliki fasilitas memadai dapat menjalankan pembelajaran digital dengan lebih lancar, sehingga siswa dapat mengakses media tanpa hambatan teknis. Oleh sebab itu, infrastruktur sekolah menjadi salah satu penentu utama apakah media digital dapat diimplementasikan secara efektif atau tidak.

Secara keseluruhan, sintesis dari 25 artikel menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar, baik dari aspek hasil belajar, motivasi, maupun keterlibatan siswa. Temuan ini mempertegas bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana pedagogis yang mampu membangun pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Implikasi praktis dari temuan tersebut adalah perlunya guru memperkuat

kompetensi literasi digital serta kemampuan merancang pembelajaran yang memadukan teknologi secara tepat untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran IPS. Selain itu, sekolah perlu memastikan tersedianya sarana teknologi yang memadai agar pemanfaatan media digital dapat berjalan optimal. Berdasarkan kajian literatur yang ada, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji pengaruh media digital tertentu secara lebih spesifik terhadap aspek-aspek prestasi belajar IPS yang berbeda, seperti kemampuan analisis sosial, literasi geografi, atau keterampilan berpikir kritis, sehingga dapat memperkaya model implementasi media digital dalam pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPS. Media digital terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, partisipasi, serta capaian belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih interaktif, konkret, dan

menarik. Temuan tersebut konsisten ditunjukkan baik oleh penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas, maupun pengembangan media, sehingga memperkuat bukti bahwa media digital berperan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar IPS di tingkat sekolah dasar. Selain memberikan dampak positif, penggunaan media digital juga memiliki kelebihan dan keterbatasan tertentu. Kelebihannya terletak pada kemampuannya menghadirkan visualisasi yang memperjelas konsep-konsep IPS, meningkatkan motivasi siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Namun demikian, efektivitasnya dapat terhambat oleh keterbatasan perangkat, kesiapan guru dalam mengoperasikan media digital, serta kondisi infrastruktur sekolah yang belum merata. Oleh karena itu, kehadiran media digital perlu diimbangi dengan dukungan kompetensi guru dan ketersediaan fasilitas yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahunaya, D., Purba, G. R., Sari, I. P., Khairunnisa, R., Aulina, P., Lubis, U., & Yusnaldi, E. (2025). Peran Media Digital Dalam Pembelajaran Kompetensi Fakta dan Konsep Pada Mata Pelajaran IPS SD/MI. *Jurnal Mudabbir*, 5, 200–211.
- Alga, R. K., Amalia, A., Hsb, A., Azhara, S., Yusnaldi, E., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital: Meningkatkan Minat Belajar IPS di Sekolah Dasar Melalui Presentasi Interaktif dan Video Animasi*. 5(3), 200–212.
- Alya, D. R., Lidiaputri, H., Syaepurrohman, P., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Digital Dalam Pendidikan IPS di Era 4.0. *Jurnal Inovasi Global*, 1(1).
- Amri, M., Yusnaldi, E., Fadhila, N. W., & Lubis, M. T. (2025). Pemanfaatan media digital dalam evaluasi dan pembelajaran IPS sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 211–220.
- Anar, A. P., & Humairah, A. E. (2025). *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar: Kajian Literatur*. 5(1).
- Auliani, A. N., Isrok'atun, & Hanifah, N. (2024). Pengaruh augmented reality terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *Syntax Admiration*, 5(2), 101–113.
- Aziz, M. A., Idris, M., & Irawan, D. B. (2024). Pengembangan media pembelajaran flipbook digital legenda Pulau Kemarau pada pembelajaran IPS kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 16(1), 8–15.

- Dahlana, A., Tetep, T., & Nuraeni, S. (2023). Cebor Tradition Local Wisdom Values Opatpuluh in the Dukuh Traditional Village Community as a Social Sciences Learning Resource. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science and Teaching*, 7(2), 189–200.
- Dianto. (2022). Pengaruh media visual digital terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *Insan Cendekia: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 70–79.
- Eka, Z., Rifayanti, T., & Salamah, E. R. (2023). *Digital Literacy with Software Media Application of Elementary Social Studies Materials to Improve Student Learning Outcomes*. 4(2), 116–133.
- Herawati, A., & Zainil, M. (2025). *Efektivitas Media Digital Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar*. 02(04), 948–952.
- Herlina, H., Kurniawan, D., & Masitoh, S. (2024). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap hasil belajar IPS siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 90–98.
- Hidayat, H., Ilham, I., & Ningsih, R. M. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 424–430.
- Kalidya, R., Amalia, A., Hakim, E. H., & Afifah, N. (2024). Kajian media digital dalam meningkatkan pemahaman IPS siswa SD. *Continuous Education Journal*, 3(4), 143–150.
- Muriani, Rahmatika, D., & Yeni, D. F. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 11(2), 116–121.
- Musdalifah, Z., Rahmiwati, & Ansar. (2024). Penerapan Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Pena*, 7(1), 1–10.
- Muzaini. (2024). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran IPS sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 22–30.
- Pranoto, C. (2022). Penggunaan Media Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di SDN Mojorejo 01 Kecamatan Junrejo Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(3), 654–677.
- Putra, H., Sulaeman, Y., & Ratnasari, D. T. (2025). Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi pembagian wilayah dengan menggunakan media digital. *Serumpun Mendidik Volume 02 Nomor 1, Januari 2025*, 02.
- Putri, A. K., Sari, W., & Ramadhani, L. (2023). Media digital dalam meningkatkan literasi IPS siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 77–85.
- Salimiyanti, Y., Erita, N., & Putri, R. S. (2023). Penerapan augmented reality dalam pembelajaran IPS sekolah dasar. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, 5(1), 60–72.
- Setiawan, D., & Dan, M. S. (2022). *Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Etnopedagogi*. Prenada Media.

- Siregar, A. (2024). Pengembangan media digital IPS berbasis multimedia untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 15–22.
- Suryani, I., Permatasari, A., & Jayanti. (2024). Pengembangan media Macromedia Flash pada pembelajaran IPS kelas V SD. *JIEPP (Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 2(2), 89–98.
- Topuha, O. K., Aqil, M., Gagaramusu, Y. B. M., Fasli, M., & Tadulako, U. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 8, 174–183.